

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUMBER
KABUPATEN REMBANG TAHUN 2020**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Sosiologi



Disusun Oleh:

MUHAMMAD FAJAR AMRUL AKHYAR

1706026061

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Ibu Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIN Walisongo Semarang

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Fajar Amrul Akhyar

NIM : 1706026061

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA
HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA SUMBER KABUPATEN REMBANG
TAHUN 2020

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 03, Mei 2023

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi



Nur Hasyim, M.A.

Bidang Metodologi & Tata Tulis



Siti Azizah, M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUMBER
KABUPATEN REMBANG TAHUN 2020**

Disusun Oleh:

Muhammad Fajar Amrul Akhyar

1706026061

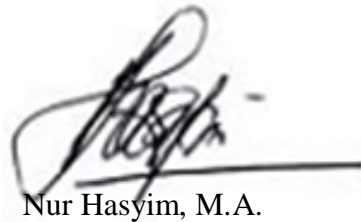
Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan lulus.

Susunan Dewan Penguji



Drs. Moch. Parmudi, M.Si.

Sekretaris



Nur Hasyim, M.A.

Penguji I

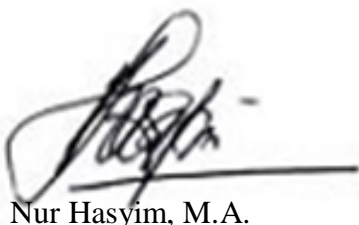


Moh. Yamin Darsyah, M.Si

Penguji II

.....

Pembimbing I



Nur Hasyim, M.A.

Pembimbing II



Siti Azizah, M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang.
2. Semua sumber yang menjadi referensi dan rujukan dalam penulisan skripsi ini telah saya sertakan dan cantumkan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Semarang, 03 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fajar Amrul Akhyar

1706026061

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUMBER KABUPATEN REMBANG TAHUN 2020”**. Shalawat dan salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman.

Banyak kesulitan dan hambatan yang ditemui dalam proses penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Misbah Zulfa Elizabeth M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Moch. Parmudi M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi FISIP UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Akhriyadi Sofian M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP UIN Walisongo Semarang
5. Bapak Nur Hasyim M.A selaku Dosen Wali Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, atas segala ilmu dan arahan yang diberikan selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Siti Azizah M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas segala ilmu dan arahan yang diberikan selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini..
7. Dosen-dosen FISIP UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman baru selama masa perkuliahan.
8. Segenap jajaran tenaga pendidikan dan civitas akademika FISIP UIN Walisongo yang telah membantu dan mempermudah segala keperluan penulis selama masa perkuliahan dan juga selama masa penyusunan skripsi.

9. Ayahanda Ahmad Wakhid dan Ibunda Tri Hidayati S.Pd sebagai orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan juga dukungan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
10. Adik penulis, Ahmad Aulia Thahfidzul Ahda yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Segenap warga Desa Sumber yang telah menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
12. Teman-teman Sosiologi angkatan 2017 yang telah melewati masa perkuliahan bersama-sama.
13. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat dibutuhkan agar menjadi perbaikan untuk penulis. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih atas perhatiannya. Sekian.

Semarang, 03 Mei 2023



Penulis

Muhammad Fajar Amrul Akhyar

1706026061

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

Segala perjuangan dan usaha sampai titik ini, saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Ahmad Wakhid dan Ibu Tri Hidayati yang telah memberikan do'a serta dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan karya ini.

MOTTO

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar, tetapi orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”.

(Susi Pudjiastuti)

*“Nyatakan perasaan, hentikan penyelesaian, tertawakan kenangan, kejar impian.
Hidup terlalu singkat untuk dipakai meratap”*

(Fiersa Besari)

ABSTRAK

Menciptakan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu cita-cita bangsa. Untuk mengurangi masalah kesejahteraan sosial, khususnya angka kemiskinan yang dari waktu ke waktu semakin bertambah, pemerintah melalui Kementerian Sosial berinisiatif untuk mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH). Desa Sumber merupakan salah daerah yang menerima bantuan sosial PKH, pada tahun 2019. Namun dalam praktiknya tidak semua isi kebijakan PKH berjalan sesuai dengan kriterianya yang didominasi dari keluarga golongan menengah keatas..

Tujuan penelitian ini yaitu mengukur seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah jenis lapangan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional menggunakan *random sampling* dengan 100 responden.

Hasil penelitian dan analisa dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya bantuan sosial PKH mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang, dengan pengaruh sebesar 93% yang dimana memiliki nilai koefisien korelasi PKH sebesar 0,305. Berdasarkan nilai pedoman interpretasi korelasi nilai berada pada rentang 0,40 – 0,305 yang berarti tingkat hubungan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat termasuk pada tingkat hubungan yang cukup kuat.

Kata kunci : Program Keluarga Hapan (PKH), Kesejahteraan, Masyarakat

ABSTRACT

Creating social welfare is one of the ideals of the nation. To reduce social welfare problems, especially the poverty rate which has been increasing from time to time, the government through the Ministry of Social Affairs took the initiative to issue the Program Keluarga Harapan (PKH). Sumber Village is one of the areas that received PKH social assistance, in 2019. However, in practice not all of the contents of PKH policies work according to the criteria, which are dominated by middle and upper class families.

The purpose of this research is to measure how much influence the Program Keluarga Harapan (PKH) has on the welfare of the people in Sumber Village, Rembang Regency in 2020. This type of research is a field type using a quantitative method with a correlational approach using random sampling with 100 respondents.

The results of the research and analysis in this study can be concluded that PKH social assistance affects the welfare of the people of Sumber Village, Rembang Regency, with an influence of 93% which has a PKH correlation coefficient value of 0.305. Based on the value of the guideline interpretation, the correlation value is in the range of 0.40 – 0.305, which means that the relationship between PKH and community welfare is at a fairly strong level.

Keywords: Program Keluarga Harapan (PKH), Welfare, Community

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Pengaruh PKH	5
2. Kesejahteraan Masyarakat	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II.....	13
KERANGKA TEORI	13
A. Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH).....	13
1. Program Keluarga Harapan (PKH).....	14
2. Kesejahteraan	20
B. Hipotesis.....	22
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Metode Penelitian	23

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
2. Definisi Operasional	23
3. Sumber dan Jenis Data	28
4. Populasi dan Sampel	28
5. Teknik Pengumpulan Data	29
6. Validitas dan Reliabilitas Data	30
7. Teknik Analisis Data	30
BAB IV	34
GAMBARAN UMUM DESA SUMBER	34
A. Gambaran Umum Desa Sumber	34
1. Profil Desa Sumber	34
2. Lokasi Desa Sumber	34
3. Visi, Misi dan Program kerja Desa Sumber	36
BABV	41
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	41
A. Karakteristik Responden	41
B. Uji Kualitas Data	44
1. Hasil Uji Validitas Data	44
2. Hasil Uji Reliabilitas Data	45
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	45
4. Regresi Linear	46
5. Uji F	47
6. Uji Koefisien Korelasi	48
7. Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	49
BAB VI	50
PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
1. Pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang.	50
2. Seberapa besar pengaruh PKH terhadap pengentasan kemiskinan Desa Sumber Kabupaten Rembang.	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Angka Persentase Kemiskinan Kecamatan Sumber 2013-2020	3
Tabel 2. 1 Kriteria KPM PKH	17
Tabel 2. 2 Besaran Bantuan	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	26
Tabel 3. 2 Bobot Penilaian Kuesioner	29
Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai r	32
Tabel 4. 1 Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X	44
Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	45
Tabel 5. 3 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 5. 4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 5. 5 Regresi Linear Sederhana	47
Tabel 5. 6 Uji F	47
Tabel 5. 7 Koefisien Korelasi	48
Tabel 5. 8 R-Square	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Sumber	34
Gambar 4. 2 Kantor Balai Desa Sumber	37
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumber.....	38
Gambar 5. 1 Diagram Jenis Kelamin	41
Gambar 5. 2 Diagram Usia Responden	42
Gambar 5. 3 Diagram Pekerjaan Responden	42
Gambar 5. 4 Diagram Penghasilan Responden.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan	56
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden	58
Lampiran 4 Koefisien Korelasi Sederhana (r tabel)	63
Lampiran 5 Lampiran <i>Output SPSS</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menciptakan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu cita-cita bangsa. Kesejahteraan akan menurunkan kemiskinan sebagai implikasi langsung dan terpenting dari terpenuhinya kebutuhan dasar setiap warga (Mawarni 2019). Kesejahteraan juga telah menjadi bagian penting dari sebuah negara. Berbagai cara, metode, aturan, alat, pendekatan, ataupun kebijakan telah dipilih dan dilakukan oleh sebuah negara dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut (Purwana 2014). Pemerintah Republik Indonesia melakukan berbagai macam cara dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam hal tersebut pemerintah membuat berbagai model program kerja. Berbagai bentuk bantuan sosial yang diharapkan mampu untuk menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Untuk mengurangi masalah kesejahteraan sosial, khususnya angka kemiskinan yang dari waktu ke waktu semakin bertambah, pemerintah melalui Kementerian Sosial berinisiatif untuk mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan sebuah instansi bergerak dibidang sosial masyarakat. Program ini diharapkan mampu memberikan perlindungan sosial masyarakat miskin dan memberikan berbagai macam bantuan yang nantinya akan membawa pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Mawarni 2019)

Fenomena kemiskinan di Indonesia yang terus menerus dikaji dan mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah, hal ini dapat kita lihat dalam survei-survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahunnya. Pada Maret 2020, jumlah penduduk miskin di Indonesia tercatat sebesar 26,42 juta orang. Jika dibandingkan dengan Maret 2019, jumlah penduduk miskin meningkat sebanyak 1,28 juta orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2020 tercatat sebesar 9,78%. Angka ini meningkat sebesar 0,37% poin terhadap Maret 2019 yang sebesar 9,41% (BPS 2020, xiii). Karena salah satu faktor yang menjadi penyebab

penghambat suatu pembangunan bangsa adalah tingginya tingkat kemiskinan sehingga dapat disimpulkan bahwa suatu negara yang dapat memberikan tanggung jawab terhadap rakyatnya dan membantu rakyat miskin agar dapat memenuhi kebutuhannya dan memperbaiki kualitas sumber daya masyarakat yang akan berpengaruh terhadap pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Sebagai lembaga membeikan fasilitas penunjang kesejahteraan masyarakat serta peningkatan perekonomian masyarakat, pemerintah memberikan bantuan melalui program-program yang akan diberikan kepada masyarakat miskin di Indonesia, adapun beberapa program-program pemerintah yang diberikan antara lain: Bantuan Pangan Non Tunai (BTPN), Program Indonesia Pintar (PIP), bantuan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-Rutihula), Program Keluarga Harapan (PKH). Dari beberapa program tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Program ini yang nantinya akan memberikan bantuan secara bersyarat terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin (RTM). Persyaratan tersebut terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu mengenai kesehatan dan pendidikan, dengan harapan ini pemerintah dapat mngurangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia (Kemensos 2009).

Pengaruh yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan yang diinisiasi oleh Kementrian Sosial begitu besar terhadap upaya peningkatan kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan masyarakat Indonesia. BPS merilis tahun 2018 program ini berhasil menurunkan angka kemiskinan menjadi 9,82% (maritim.go.id 2019). Selain itu, PKH juga memberikan pencapaian yang berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas hidup masyarakat Indonesia. Adapun pengaruh PKH yaitu, memberikan jaminan kesehatan ibu hamil dan bayi, memberikan jaminan sekolah, memberikan edukasi tentang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan keuangan, serta pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat miskin agar lebih mandiri dan peduli terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dimasa mendatang (Irmawati 2020, 20).

Kabupaten Rembang adalah salah satu Kabupaten yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. BPS Kabupaten Rembang mencatat kemiskinan di Rembang pada tahun 2019 mencapai 14,95% dari 638 ribu jiwa. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi angka kemiskinan, model bantuan dan program kemiskinan terus diluncurkan salah satunya yaitu PKH. Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) meluncurkan PKH pertama kali pada tahun 2007.

PKH mulai beroperasi di wilayah Kecamatan Sumber pertama kali pada tahun 2013. Kecamatan Sumber merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Rembang dengan jumlah penduduk 35,300 jiwa. Kecamatan Sumber terdiri dari 18 desa. Menurut BPS 2019 Kecamatan Sumber merupakan salah satu kecamatan termiskin di Kabupaten Rembang. Berikut merupakan jumlah penduduk miskin di wilayah Kecamatan Sumber tahun 2013-2019 (BPS 2020):

Tabel 1. 1 Angka Persentase Kemiskinan Kecamatan Sumber 2013-2020

Tahun	Penduduk Miskin	
	Jumlah Penduduk	Persentase
2013	34,43	20,97
2014	34,63	19,50
2015	34,75	19,28
2016	34,91	18,54
2017	35,01	18,35
2018	35,13	15,41
2019	35,30	14,95
2020	36,80	15,60

Sumber : (BPS 2020)

Pada tabel tersebut dijelaskan bahwa tahun 2013-2019 penduduk miskin di Kecamatan Sumber mengalami penurunan dari 20,97% menjadi 14,95%. Kemudian pada tahun 2020 persentase di Kecamatan Sumber

mengalami kenaikan menjadi 15,60% penduduk miskin. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih Kecamatan Sumber sebagai objek penelitian, karena Kecamatan Sumber merupakan salah satu kecamatan yang tertinggal di daerah Kabupaten Rembang (Anggraeni 2019).

Desa Sumber merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang dan juga merupakan daerah yang menerima bantuan sosial PKH, pada tahun 2019. Namun dalam praktiknya tidak semua isi kebijakan PKH berjalan sesuai dengan kriterianya yang didominasi dari keluarga golongan menengah keatas. Hal ini menimbulkan protes dari KPM yang seharusnya lebih berhak mendapatkan bantuan tersebut. Dengan adanya protes dari masyarakat, menunjukkan bahwa PKH di Desa Sumber kurang tepat sasaran. Hal tersebut yang dapat menjadikan daya tarik penulis untuk memilih objek penelitian di Desa Sumber (Diana 2021)

Desa Sumber merupakan lokasi yang dijadikan penulis untuk melakukan penelitian ini. Adapun alasan penulis memilih Desa Sumber yaitu Desa Sumber yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan masih banyak keluarga miskin yang masih rendah tingkat perekonomiannya sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya. Desa Sumber pada tahun 2020 ada sekitar 234 keluarga miskin yang telah terdaftar sebagai peserta PKH dimana dalam anggota keluarga tersebut terdapat ibu hamil, anak usia balita, lansia, dan anak usia sekolah dasar sampai anak usia sekolah menengah pertama. Dari uraian latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah bantuan sosial PKH dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang?
2. Seberapa besar pengaruh PKH dalam pengentasan kemiskinan di Desa Sumber Kabupaten Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh bantuan sosial PKH terhadap kesejahteraan hidup masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh PKH terhadap kesejahteraan hidup masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan. Khususnya terhadap pembahasan mengenai program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat.
 - b. Sebagai bahan bacaan dan literatur tambahan bagi mahasiswa dan masyarakat luas pada umumnya yang tertarik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan.
 - b. Bagi Lembaga Pemerintahan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi pemerintah daerah kota Rembang dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengaruh pelaksanaan program keluarga harapan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi serta menambah referensi.

1. Pengaruh PKH

Pertama, skripsi milik Sangadah (2020) dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Ekonomi (Studi Kasus di Desa Karangnangka, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas)”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis yang berisi tentang pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, hasil penelitian ini menggambarkan dampak yang diberikan oleh program kementerian sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Adapun dampak yang diberikan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Karangnangka yaitu pendapatan yang diperoleh masyarakat setempat mengalami kenaikan semenjak adanya Program Keluarga Harapan tersebut bantuan yang telah diterima dimanfaatkan untuk pengembangan usaha warga setempat. Selain itu di skripsi ini juga dimuat berbagai keuntungan diadakannya Program Keluarga Harapan yaitu disektor pendidikan yaitu berupa jaminan sekolah bagi anak-anak melalui pemberian dana bantuan untuk keringanan biaya pendidikan. Sehingga tidak ada lagi anak putus sekolah karena keterbatasan biaya, selain itu adanya perubahan renovasi rumah menjadi rumah layak huni yang telah diterima oleh KPM melalui Program keluarga Harapan.

Kedua, skripsi milik Irmawati (2020) Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar yang berjudul Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Penanggulangan Kemiskinan (studi kasus Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba) penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, pada penelitian ini dijelaskan bahwa Program Keluarga Harapan merupakan program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Adanya PKH mampu mengurangi angka kemiskinan di desa dan di kota, penelitian ini mengkaji tentang pengaruh PKH terhadap komponen pendidikan, komponen kesehatan, komponen kesejahteraan sosial terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penanggulangan kemiskinan, karena biaya pendidikan tidak dipergunakan dengan semestinya serta anak yang telah menempuh bangku sekolah tidak memenuhi kehadiran sekitar 85%, kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan karena sebagian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) kategori ibu hamil dan balita telah rutin memeriksakan kesehatannya di posyandu dan kesejahteraan sosial tidak berpengaruh positif serta signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Ketiga, skripsi milik Anggraeni (2019) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul Pengaruh Program keluarga Harapan (PKH) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Miskin Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dusun Cisarua Desa Muara Putih Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan) penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh adanya bantuan sosial program keluarga harapan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat miskin di Dusun Cisarua, hasil dari penelitian tersebut yaitu bantuan sosial program keluarga harapan sangat dirasakan manfaatnya oleh warga Dusun Cisarua dan membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, dalam skripsi ini juga disebutkan bahwa dalam pengimplementasian bantuan sosial keluarga harapan sudah maksimal dan berlaku adil, sehingga program keluarga harapan dijadikan jaminan untuk pengentasan kemiskinan di Dusun Cisarua tersebut.

Keempat, adalah sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Kholif, Noor, dan Siswidiyanto (2019) yang merupakan mahasiswa dari Universitas Brawijaya Malang dengan judul Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini disebutkan bahwa dalam pengimplementasian Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Dawarblandong belum menuai hasil yang maksimal atau berhasil sepenuhnya hal tersebut bisa dilihat dengan adanya pelanggaran pendamping yang memiliki pekerjaan lain (*double job*), selain itu adanya masyarakat yang protes terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah setempat, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH belum berhasil untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada masyarakat guna menciptakan masyarakat yang mandiri dan tidak memiliki ketergantungan terhadap pemerintah. Dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan PKH belum mendapatkan hasil yang maksimal dilihat masih adanya masyarakat yang menalami gizi buruk, ibu meninggal karena melahirkan, rendahnya kesadaran terhadap masyarakat yang mendukung tingkat kesejahteraan sosial, serta tingginya tingkat kemiskinan yang masih ada di daerah tersebut. Pada penelitian ini juga memberikan saran yaitu

mengevaluasi kembali kebijakan dan memberikan sebuah penghargaan kepada perseorangan.

Kelima, adalah sebuah artikel jurnal yang di tulis oleh Utomo, Hakim dan Ribawanto (2019) dari Universitas Brawijaya Malang dengan judul Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri) penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dalam penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa masyarakat sekitar menerima manfaat adanya Program Keluarga Harapan (PKH) mulai dari terbantunya masyarakat miskin yang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidup yang berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan ibu hamil dan balita, dalam penelitian ini juga melakukan evaluasi terhadap warga setempat dari hasil evaluasi tersebut menyatakan bahwa penerima PKH mampu memenuhi komitmennya karena adanya sangsi yang diberikan oleh pemerintah setempat. Dampak tersebut bisa dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Purwosari dan PKH di nilai berhasil berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap tahun peserta PKH di daerah tersebut mengalami penurunan.

Keenam, adalah sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Ayu, Sutomo dan Azhari (2020) dengan judul Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif, dalam penelitian tersebut dapat ditemukan hasil bahwa mengenai pengetahuan dan sosialisasi Program PKH yang dilakukan oleh petugas/pendamping di PKH desa Pancakarya, hanya dilakukan antara penerima dan petugasnya saja. Sementara sosialisasi yang dilakukan kepada tokoh masyarakat dan masyarakat luas tidak dilakukan dengan baik, kemudian Proses pendataan dalam menentukan peserta penerima PKH di desa Pancakarya sudah dilakukan dengan prosedur dan ketentuan program PKH. Meski demikian masih banyak masyarakat yang semestinya masuk dalam kriteria sebagai penerima Program PKH, tetapi belum mendapatkan.

Ketujuh, adalah sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Sulaeman dan Resnawaty (2016) penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa PKH telah memberikan kemudahan

pada keluarga miskin untuk menyekolahkan anaknya, meskipun pada kenyataannya belum memberikan perubahan kehidupan kepada keluarga miskin tersebut. Serta dilihat dari sudut pandang program perlindungan social PKH ini dapat dikatakan tepat namun belum terukur efektifitas pelaksanaannya, selain itu PKH jika tidak didukung dengan upaya-upaya lain maka penerima program ini jumlahnya akan semakin banyak, serta tingkat ketergantungan masyarakat terhadap bantuan menjadi sangat tinggi yang menunjukkan kegagalan program pemerintah dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Pertama, skripsi milik Eliza (2019) dari Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau yang berjudul Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) (studi kasus Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru) penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif sumber data yang di gunakan yaitu primer dan sekunder, pada penelitian ini berfokus terhadap pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dengan menggunakan teknik slovin skala likert.

Kedua, adalah skripsi milik Walfajrin (2018) dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Sangat Miskin (studi kasus di Kecamatan Enerekang Kabupaten Enerekang) skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian survey, hasil dari penelitian ini yaitu bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Enerengkan Kabupaten Enerengkan memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan $r = 0,509$, yang berarti koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang positif antara pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan rumah tangga sangat miskin dengan signifikansi 39,9%.

Ketiga, adalah skripsi milik Rizal (2017) dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul Pengaruh Program Keluarga Harapan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017, skripsi ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana penelitiannya menggunakan random sampling

dengan 100 responden dari 18 Kecamatan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi yaitu 0,944 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,890 yang artinya 89% kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan (PKH).

Keempat, adalah sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Zahrawati dan Muchtar (2014) Universitas Negeri Padang dengan judul Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Negeri Malampah Kabupaten Pasaman (studi kasus dinas sosial kabupaten Pasaman) artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa pada implementasi penyaluran bantuan program keluarga harapan sudah sesuai dalam peraturan menteri sosial nomor 1 tahun 2018. Namun terdapat hambatan dalam pelaksanaannya yang disebabkan oleh masyarakat misalnya tidak menghadiri pertemuan rutin, menyalahgunakan bantuan yang semestinya digunakan untuk keperluan pendidikan, tidak menghadiri posyandu yang ditujukan kepada ibu hamil dan balita, adapun faktor penghambat dan pendukung pengimplementasian program keluarga harapan di Negeri Malampah dilihat dari segi komunikasi antara pendamping dengan masyarakat sudah maksimal, tetapi masih kurangnya fasilitas dan staff yang bertugas menjadi hambatan penyaluran bantuan sosial program keluarga harapan di Negeri Malampah tersebut.

Kelima, adalah sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Muliana, Mursyidin dan Siregar (2021) dengan judul Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, adapun hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut yaitu bahwa PKH sangat berdampak terhadap upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Persentase angka kemiskinan di daerah tersebut turun menjadi 0,02% semenjak program PKH digulirkan.

Keenam, adalah sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Hasna, Nugraha dan Mustikarini (2019) dengan judul Analisis Dampak Pemberian Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH memberikan dampak positif dan negatif berupa meningkatnya taraf pendidikan, partisipasi sekolah, dan meningkatkan kualitas kesehatan. Selain itu pemberian materi secara online dapat dilakukan dengan langkah berikut mempersiapkan materi, sosialisasi, pembuatan grup, sharing materi, dikusi, dan kuis.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian lainnya yaitu pada penelitian ini penulis lebih spesifik mengkaji tentang pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat, jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu kuantitatif pendekatan korelasional, serta lokasi penelitian dan objek penelitian yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Susunan sistematika pembahasan dalam penulisan tentang Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam (studi di Desa Sumber Kabupaten Rembang) dapat penulis uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian yang kemudian dirumuskan dalam suatu rumusan permasalahan. Selain itu juga dijabarkan mengenai tujuan penelitian, manfaat, dan tinjauan pustaka dari penelitian yang dilakukan ini. Di dalam Bab I ini juga akan diuraikan definisi teori dan konsep serta bagaimana penelitian ini akan disusun secara sistematis menjadi satu kesatuan skripsi yang utuh.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini memaparkan teori yang berkaitan dengan pengaruh program keluarga harapan yaitu teori kesejahteraan sosial dan program keluarga harapan. Dari teori-teori tersebut akan diuraikan dalam bab ini agar konsep teori yang digunakan kerangka pikir semakin jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode dan pendekatan penelitian, objek penelitian (populasi, sampel, dan teknik sampel), sumber data (data primer dan data sekunder), serta teknik pengumpulan data (kuesioner, dokumentasi), dan teknik analisis data. Bab ini juga akan membahas mengenai uji hipotesis.

BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SUMBER

Bab ini akan memaparkan mengenai deskripsi umum gambaran objek penelitian (lokasi penelitian dan karakteristik responden), kondisi geografi, topografi, dan demografi

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dengan metode yang telah ditentukan dan analisis data tentang program keluarga harapan, kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang tahun 2020 serta pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang tahun 2020.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan simpulan dari serangkaian penulisan penelitian yang dilakukan sebagai sebuah jawaban akhir dari rumusan masalah yang diuraikan oleh penulis. Selain simpulan dari penelitian dalam bab ini juga akan disajikan saran untuk penelitian serupa kedepannya

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang (Studi Kasus Desa Sumber Kecamatan Sumber)”. Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai maksud dari penelitian ini.

Bantuan sosial dalam Permendagri Nomor 32 tahun 2011 menyebutkan, bantuan sosial (bansos) merupakan pemberian berupa uang atau barang dari pemerintah daerah kepada individu, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif, bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Adapun kriteria dari penerima Bansos yaitu masyarakat yang berdomisili didalam wilayah administratif Pemerintah Kabupaten (Pemkab) memiliki identitas yang jelas, tujuan dari bansos sendiri yaitu menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial, rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, dianggarkannya bansos secara spesifik bertujuan untuk memberikan bantuan berupa uang atau barang terhadap masyarakat yang kategorinya miskin yang diberikan secara selektif dan penggunaan anggarannya jelas (Alba 2019).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemerintah melalui Kementerian Sosial (Kemensos) dalam upaya penanggulangan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bantuan sosial ini diberikan kepada masyarakat miskin dengan mengajukan persyaratan tertentu dan telah terdaftar didalam data terpadu kesejahteraan sosial. adanya program bantuan sosial tersebut diharapkan mampu mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat (Kemensos 2009)

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan apa yang disebut dengan “Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang” adalah bagaimana pengaruh bantuan sosial berupa program keluarga harapan yang diselenggarakan pemerintah baik itu bantuan berupa uang ataupun barang

dapat memenuhi dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang (Sangadah 2020)

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

a. Definisi Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program perlindungan sosial dalam bentuk bantuan sosial yang diberikan kepada keluarga miskin dengan syarat tertentu, yang dimana telah terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). PKH merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk percepatan pengurangan angka kemiskinan dan secara khusus bertujuan memutus rantai kemiskinan antar generasi. Dalam dunia internasional program ini dapat disebut dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT). Sejak di cetuskannya program ini pada tahun 2007, PKH telah berkontribusi besar dalam upaya pengurangan kemiskinan di Indonesia dan mendorong kemandirian masyarakat (Ramadhani 2016).

Kemudian menurut Peraturan Menteri no 1 tahun 2018, Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data, dan informasi kesejahteraan sosial dan di tetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

b. Tujuan Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai peran yaitu mengurangi angka kemiskinan yang ada di Indonesia, selain itu Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki peran meningkatkan kualitas hidup kelompok masyarakat miskin. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) sekaligus sebagai upaya untuk memenuhi pencapaian target *Millenium Development Goals* (MDGs) atau Tujuan Pembangunan Milenium, adapun secara khusus tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu :

- (1) Meningkatkan kualitas ekonomi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).

- (2) Memperbaiki kualitas pendidikan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).
- (3) Meningkatkan status kesehatan ibu hamil, anak-anak balita Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).
- (4) Memberikan akses kesehatan serta pendidikan terhadap Rumah (Kemensos 2018 n.d.).

c. Bentuk-bentuk Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH sebagai program bantuan sosial bersyarat, memberikan akses pelayanan untuk keluarga penerima manfaat yaitu diantaranya memberikan akses pelayanan kesehatan untuk keluarga miskin khususnya ibu hamil dan anak-anak, untuk memanfaatkan layanan fasilitas kesehatan (Faskes), selain itu PKH juga memberikan layanan disektor pendidikan (Fasdik) yang nantinya juga akan tersedia disekitar mereka. PKH juga memberikan perlindungan sosial terhadap penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan menjaga tingkat perlindungan sosialnya. Melalui PKH, KPM dituntut untuk mengakses dan memperoleh manfaat dari layanan kesehatan sosial termasuk perawatan dan 10 dukungan, pendidikan, makanan dan gizi, termasuk akses ke program perlindungan sosial lain yang merupakan program komplementer secara berkepanjangan. PKH ditunjukkan sebagai sarana pengentasan kemiskinan dalam kaitannya dengan bermacam Program Perlindungan serta Pemberdayaan Sosial Nasional (Kemensos 2018 n.d.).

d. Kriteria Penerima Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

Target penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang didalam keluarganya terdapat anak berusia 0-15 tahun dan/atau ibu hamil/nifas berada pada lokasi yang telah di pilih. Penerima bantuan sosial tersebut yaitu ibu ataupun wanita dewasa yang merawat anak dalam rumah tangga yang bersangkutan (jika tidak ada ibu maka: nenek, kakak perempuan, atau bibi dapat menjadi penerima bantuan) jadi nama yang tercantum dalam kartu kepesertaan adalah ibu/wanita dewasa yang mengurus anak, bukan kepala keluarga yang tercantum dalam kartu kepesertaan, jadi yang berhak mengambil pembayaran

bantuan adalah nama yang telah tercantum dalam kartu kepesertaan PKH. Berikut ini adalah kriteria penerima PKH (Kemensos 2018).

PKH merupakan salah satu program untuk mengentas kemiskinan, Islam menganggap kemiskinan sebagai suatu masalah yang memerlukan penyelesaian. Allah telah menyinggung dalam Al-Qur'an Surah Az-Zukhruf ayat 32 yaitu sebagai berikut:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ
بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُلْحِرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ۗ

Artinya: Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan (Q.S Az-Zukhruf :32).

Allah SWT telah meninggikan sebagian mereka dalam kedudukan, harta, ilmu, dan jabatan mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain sehingga mereka dapat saling membantu dan menolong dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Para birokrat merupakan manusia yang diberikan kedudukan dan jabatan sehingga mereka mempunyai tanggung jawab atas permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia, agar membantu saudara-saudaranya yang mengalami kemiskinan dalam kehidupannya.

Tabel 2. 1 Kriteria KPM PKH

Peserta KPM PKH		
No.	Nama Komponen	Kriteria
1	Kesehatan	Ibu hamil, ibu nifas dan anak usia 0-6 tahun
2	Pendidikan	Anak sekolah usia 6-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib belajar 21 tahun.
3	Kesejahteraan Sosial	Disabilitas dan LANSIA usia 60 tahun ke atas

Sumber : (Kemensos 2018 n.d.)

e. Penyaluran Bantuan Sosial

- (1) Bentuk bantuan sosial PKH diberikan secara tunai kepada perorangan, keluarga, atau masyarakat yang ditunjuk sebagai penerima PKH atas keputusan direktur jaminan sosial keluarga.
- (2) Tahap penyaluran bansos kepada penerima PKH dilakukan secara bertahap dalam setahun anggaran berjalan sesuai dengan rencana penyaluran bansos yang ditetapkan oleh direktur jenderal perlindungan dan jaminan sosial keluarga.
- (3) Sistem penyaluran bansos PKH dioperasikan secara non-tunai. Bantuan tersebut dapat dicairkan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau melalui buku tabungan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Pembukaan rekening penerima bansos dikerjakan secara terpusat dan kolektif sesuai data yang diterima bank penyalur yang di serahkan dari direktorat jaminan sosial keluarga.
 - (b) Bersamaan dengan pembukaan rekening maka akan dicetak buku tabungan dan kartu keluarga sejahtera serta PIN Mailer.
 - (c) Sosialisasi dan edukasi. Kegiatan sosialisasi dan edukasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai bantuan sosial secara non tunai. Kegiatan

sosialisasi dilakukan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia berkerja sama dengan bank penyalur dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya masing-masing.

- (d) Distribusi KKS kepada KPM dilakukan oleh bank penyalur serta dikoordinasikan oleh dinas sosial setempat meliputi penyerahan buku tabungan, KKS dan PIN Mailer.
- (e) Proses penyaluran bantuan sosial dilakukan oleh bank penyalur dengan memindahkan bukuan dari pemberi dana bansos kepada penerima.
- (f) Penarikan dana bansos dapat dilakukan melalui jasa lembaga pembayaran seperti ATM, Cabang Bank, Agen bank, e-warung.
- (g) Rekonsiliasi hasil penyaluran bantuan sosial adalah tindakan yang dilakukan untuk melakukan pengecekan serta pencocokan administrasi. Penyaluran dilakukan melalui aplikasi e-PKH oleh SDM PKH setiap setelah KPM menerima bansos. SDM PKH memberikan informasi bisa atau tidaknya dilakukan pencairan dana, serta memberi pemahaman penyebab tidak dapat mencairkannya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (h) Monitoring, evaluasi dan pelaporan bantuan sosial merupakan rangkaian pelaksanaan yang dilakukan staf PKH kementerian sosial, praktisi PKH setempat, dan bank penyalur untuk memastikan KPM menerima bantuan.
- (i) Pemanfaatan bantuan sosial yang diterima peserta PKH dapat digunakan untuk keperluan kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial, modal usaha dan kebutuhan lain yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan PKH.

f. Besaran Bantuan Uang Tunai Program Keluarga Harapan.

Besaran bantuan uang tunai bersyarat untuk Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) yang telah terdaftar dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yaitu :

Tabel 2. 2 Besaran Bantuan

Skenario Bantuan	Bantuan Per-Satu Tahun
<p>Bantuan Tetap :</p> <p>a) Reguler</p> <p>b) PKH Akses</p>	<p>Rp. 550.000</p> <p>Rp. 1.000.000</p>
<p>Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin yang memiliki :</p> <p>a) Ibu hamil/menyusui</p> <p>b) Balita</p> <p>c) Usia SD/MI</p> <p>d) Usia SMP/MTs</p> <p>e) Usia SMA/MA</p> <p>f) Disabilitas</p> <p>g) Lanjut Usia (Lansia)</p>	<p>Rp. 2.400.000</p> <p>Rp. 2.400.000</p> <p>Rp. 900.000</p> <p>Rp. 1.500.000</p> <p>Rp. 2.000.000</p> <p>Rp. 2,400.000</p> <p>Rp. 2.400.000</p>

Sumber : (<http://pkh.kemsos.go.id>)

a) Hak dan Kewajiban Keluarga Penerima Bantuan PKH

Calon yang telah terpilih mendapatkan bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) harus bertandatangan dengan persetujuan bahwa :

- (1) Menyekolahkan anak berusia 7-8 tahun serta anak berusia 18-21 tahun belum selesai pendidikan dasar 12 tahun wajib belajar.
- (2) Membawa anak berusia 0-6 tahun ke fasilitas kesehatan sesuai prosedur kesehatan Program Keluarga Harapan (PKH) bagi anak.

Ibu hamil harus memeriksakan kesehatan diri dan kandungannya ke fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan oleh Program PKH untuk ibu hamil (Siagian 2011).

Hak keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu: Bantuan sosial, Pendampingan Sosial, Pelayanan difasilitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, Program bantuan komplementer dibidang pangan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, kepemilikan tanah dan bangunan, perumahan serta lainnya berdasarkan kebijakan pemerintah. Sedangkan kewajiban yang harus dipenuhi oleh keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu: Anggota keluarga yang terdapat ibu hamil/menyusui dan anak berusia 0 (nol) sampai 6 (enam) tahun wajib memeriksakan kandungan dan balita ke fasilitas kesehatan yang sudah ditetapkan, Anggota keluarga yang terdapat anak usia sekolah wajib mengikuti program belajar 12 tahun, Anggota keluarga yang mengikuti program kesejahteraan seosial bagi penyandang disabilitas dan lansia berumur 60 (enam puluh) tahun, Keluarga penerima manfaat wajib hadir dalam pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan kondisi keadaan hidup manusia yang dapat diukur dengan terpenuhinya seluruh kebutuhan hidup dan pengelolaan masalah sosial lainnya dapat dituntaskan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan fungsi sosial lainnya (Alba 2019).

Kesejahteraan merupakan suatu yang memiliki arti yang subjektif, bahwa setiap individu atau keluarga yang memiliki arah tujuan serta pedomanyang berbeda antara satu dengan lainnya dalam konteks bermasyarakat. Hal tersebut akan memunculkan nilai yang berbeda-beda dalam menentukan faktor tingkat kesejahteraan (Rizal 2017).

Pengertian kesejahteraan juga dikemukakan secara terperinci oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas RI), badan ini mengungkapkan bahwa kesejahteraan dapat diukur melalui proporsi pengeluaran dalam rumah tangga (Bappenas 2015).

Rumah tangga bisa dibilang sejahtera, apabila prporisi untuk pengeluaran kebutuhan primer sebanding atau lebih rendah dari kebutuhan

sekunder begitu sebaliknya apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan primer lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran kebutuhan sekunder maka bisa dibilang rumah tangga tersebut belum sejahtera atau tergolong dalam klasifikasi dalam tingkat kesejahteraan yang rendah (Sunarti 2006).

Kesejahteraan dapat diukur menggunakan pembagian kesejahteraan dalam dua bagian yaitu subjektif dan objektif yang tentunya dalam ruang lingkup individu, keluarga, maupun masyarakat. Kesejahteraan bersifat subjektif apabila berkaitan dengan kondisi psikologis yang kemudian bisa diukur dengan tingkat kepuasan maupun kebahagiaan. Sedangkan kesejahteraan bersifat objektif apabila diukur dengan indikator tertentu dan relatif baku misalnya seperti pendapatan perkapita (Sunarti 2006).

Aspek yang harus diamati dalam menganalisis kesejahteraan yaitu mencakup aspek pendapatan, pengeluaran untuk kebutuhan konsumsi, status pekerjaan, layanan akses kesehatan, serta kemampuan dalam mengakses kebutuhan dasar seperti air bersih, pendidikan dan kesehatan, serta sanitasi. Konsep kesejahteraan sangat berkaitan erat dengan aspek terpenuhinya kebutuhan dasar manusia. Sehingga dapat dijelaskan bahwa keluarga dikatakan sejahtera apabila segala aspek kebutuhan dasarnya bisa terpenuhi (Sunarti 2006).

Konsep kesejahteraan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2, menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana dapat terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, dan perlindungan sosial.

Pengertian kesejahteraan di Indonesia dikenal dengan istilah kesejahteraan sosial. Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan rangkaian aktivitas yang terencana dan terlembaga yang ditujukan guna meningkatkan taraf kehidupan manusia serta kualitas manusia yang lebih baik. Sedangkan arti kata sosial diasumsikan bahwa pengertian kesejahteraan bukan semata-mata merujuk terhadap aspek fisik dan

ekonomi, tetapi juga dipertegas bahwa kegiatan itu berfokus untuk mensejahterakan masyarakat banyak dan lebih tepatnya adalah masyarakat yang kurang beruntung (Bappeda 2014).

B. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi. Harus kita sadari bahwa hipotesis itu sendiri merupakan penjelasan yang bersifat sementara yang membantu kita dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian, hipotesis yang disusun dan dinyatakan untuk menjadi hipotesis penelitian selalu berbentuk “kecurigaan” atau asumsi mengenai sesuatu hal. Maka dari itu, hipotesis penelitian umumnya disusun menjadi bentuk hipotesis alternatif (H_1). Dikatakan hipotesis alternatif karena isinya mencakup perkiraan tentang sesuatu hal, relasi antara variabel maupun mekanisme relasi antara variabel. Pada saat yang sama, uji statistik hipotesis alternatif (H_1) seperti yang telah disebutkan diatas menggunakan apa yang disebut sebagai hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol (H_0) digunakan untuk uji statistik dalam konteks “praduga tidak bersalah” dengan asumsi bahwa dugaan H_1 tak ada. Jadi, H_0 menguji dugaan tersebut (Syahrudin dan Salim 2012)

Berdasarkan uraian latar belakang dan kerangka teori yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan Hipotesis Alternatif dan Hipotesis Nol sebagai jawaban sementara untuk masalah penelitian yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sumber.

H_1 = Terdapat pengaruh antara Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sumber.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2010).

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan/korelasi antara dua atau lebih variabel. Hubungan itu dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang sekaligus menunjukkan besar dan arah hubungan. Besarnya koefisien korelasi minimal -1 dan maksimal $+1$. Arah hubungan mungkin positif, yaitu apabila variabel X naik maka variabel Y turun, dan sebaliknya (Fitri Yeni 2018)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan makna tentang konstruk atau variabel dengan jalan menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam mengukur atau memanipulasi konstruk atau variabel itu. Definisi operasional memberi arti sebuah variabel dengan jalan menyebutkan apa yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengukur variabel tersebut (Yeni, Zen dan Darmansyah 2015)

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Variabel Bebas (Variabel X) dan Variabel Terikat (Variabel Y). Dari judul proposal “Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sumber Kabupaten Rembang (Studi Kasus Desa Sumber Kecamatan Sumber)”, maka variabel penelitiannya:

a. Bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) (X)

Bantuan sosial PKH merupakan bantuan penanggulangan kemiskinan yang memberikan bantuan langsung tunai kepada rumah tangga miskin merupakan program pemerintah yang tertuang dalam

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPRN) tahun 2005 sampai 2025(Diana 2021). Indikator PKH dapat diukur dari:

1) Bantuan Uang Tunai

Bantuan sosial pada masyarakat berupa menerima bantuan tetap tunai sebesar Rp. 550.000, anak- anak yang masih sekolah mendapatkan bantuan biaya pendidikan, menerima bantuan uang tunai tepat pada waktunya (per- 3bulan), menerima bantuan uang tunai sesuai dengan yang ditetapkan. Pada penelitian ini indikator yang paling berkontribusi adalah menerima uang tunai tepat pada waktunya (Per-3 Bulan) dengan nilai *loading factor* 0.962 dari angka ini dapat disimpulkan bahwa distribusi dana bantuan Sosial tergolong lancar dan mencapai target namun tidak terdapat pengaruh pada bantuan sosial terhadap jaminan Sosial KPM (Diana 2021).

2) Kesehatan dan Pendidikan

PKH diharapkan dapat menciptakan perubahan terhadap perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga mewujudkan generasi yang lebih sehat dan cerdas (Diana 2021).

3) Bantuan Komplementer

Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya (Diana 2021).

b. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana dapat terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, dan perlindungan sosial (Walfajrin 2018). Walfajrin (2018) menyatakan bahwa indikator kesejahteraan dapat diukur dari:

1) Pendidikan wajib 12 tahun

Terpenuhinya pendidikan wajib belajar 12 tahun untuk anak usia sekolah dan mendapatkan layanan kesehatan yang layak.

BPS juga mengatakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus terpenuhi hak untuk menempuh pendidikan wajib belajar selama 12 tahun oleh karena itu, PKH diharapkan dapat menciptakan perubahan terhadap perilaku peserta dalam mengakses pendidikan sehingga mewujudkan generasi yang lebih cerdas(Walfajrin 2018).

2) Mengurangi beban pengeluaran KPM PKH

Sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat, dalam jangka pendek PKH diharapkan akan membantu KPM mengurangi beban pengeluaran mereka (Walfajrin 2018).

3) Memenuhi konsumsi makanan yang baik untuk KPM PKH

Menurut BPS Kabupaten Rembang salah satu indikator terpenuhinya kesejahteraan yaitu dilihat dari pola konsumsi makanan yang baik dan layak untuk masyarakat, disini PKH juga berperan untuk memberikan fasilitas bantuan untuk KPM agar pola konsumsi makanan yang baik dan layak bisa terpenuhi(Walfajrin 2018).

4) Pembangunan perumahan layak huni

PKH dalam praktiknya juga memberikan bantuan rumah layak huni terhadap KPM PKH, hal tersebut juga dalam rangka pemenuhan hak kesejahteraan masyarakat yang dimana tempat tinggal yang layak merupakan salah satu terpenuhinya kesejahteraan masyarakat (Walfajrin 2018)

Untuk lebih mudah memahami variabel penelitian yang nantinya akan digunakan, maka penulis membaginya ke dalam bentuk operasionalisasi variabel pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Program Keluarga Harapan (PKH) (X) .	1. Bantuan Sosisal	1. Saya mendapatkan bantuan uang tunai sebesar Rp. 550.000 2. Saya mendapatkan bantuan uang tunai tepat pada waktunya per 3 bulan 3. Saya mendapatkan bantuan uang tunai sesuai yang ditetapkan
		2. Layanan kesehatan dan pendidikan	1. Anak saya yang masih sekolah mendapatkan bantuan biaya pendidikan 2. Anak saya yang berusia 6-18 tahun (usia sekolah) terdaftar pada satuan pendidikan (sekolah) 3. Selama kehamilan saya, saya memeriksakan kandungan 4 kali dalam kehamilan saya 4. Anak saya yang berumur dibawah 1 tahun sampai 1 tahun di imunisasi dan ditimbang di fasilitas kesehatan (posyandu, klinik, puskesmas)

		3. Bantuan Komplementer	<p>1. Saya mendapatkan bantuan sosial pangan non-tunai, seperti beras sejahtera (RASTRA/RASKIN), minyak dan sembako</p> <p>2. Saya menerima bantuan sosial rumah yang layak huni</p>
2.	Kesejahteraan (Y)	1. Terpenuhinya pendidikan dan kesehatan untuk KPM PKH	<p>1. Kesehatan keluarga saya terjamin dengan adanya bantuan yang diberikan pemerintah seperti KIS, BPJS, Jamsostek dll</p> <p>2. Dengan adanya PKH kebutuhan pendidikan anak saya terpenuhi sehingga tidak putus sekolah</p>
		2. Mengurangi beban pengeluaran rumah tangga KPM PKH	<p>1. Dengan adanya PKH kebutuhan pokok saya terpenuhi</p> <p>2. Dengan adanya PKH beban pengeluaran rumah tangga saya berkurang</p>
		3. Memenuhi konsumsi makanan yang baik	1. Terpenuhinya konsumsi makanan yang baik untuk saya dan keluarga
		4. Pembangunan perumahan layak huni	1. Saya dan keluarga mendapatkan bantuan layak huni

3. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Syaifuddin 2010). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para penerima bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) di Desa Sumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Syaifuddin 2010, 91). Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau data laporan yang berkaitan dengan bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) dan kesejahteraan masyarakat.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015).

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Sumber yang terdaftar sebagai penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 234 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2015, 118).

1) Ukuran sampel

Untuk menghitung berapa jumlah minimal sampel yang dibutuhkan, penulis menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234(10\%)^2} = 99,57 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

2) Teknik sampling

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *simple random sampling* (sampling acak sederhana).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono 2015, 199). Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan dengan pertanyaan tertutup. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner merupakan hasil turunan indikator-indikator variabel yang telah dijelaskan didefinisi operasional. Untuk menentukan nilai dari kuesioner tersebut, penulis menggunakan skala *likert* dengan ukuran nilai 1-5 untuk dapat menjumlahkan berapa skor yang dihasilkan tiap responden. Nilai skala *likert* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Bobot Penilaian Kuesioner

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

Sumber : (Sugiyono 2015)

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Nasution 2003). Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh kevalidan dan mengukur kelayakan data untuk mengetahui pengaruh bantuan sosial program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber.

6. Validitas dan Reliabilitas Data

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2015, 172). Interpretasi nilai koefisien korelasi menggunakan *product moment*, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dapat dikatakan valid. Kebalikannya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan.

Hasil penelitian yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2015). Menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner/angket dan skala bertingkat. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* $> 0,6$.

7. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah tahap kritis di dalam penelitian, berawal dari penarikan sampel dan pengumpulan data maka diperoleh data kasar yang masih harus diolah pada tahapan selanjutnya yaitu menginterpretasikan data kasar tersebut agar dapat diperoleh hasil penelitian (Ramadhani 2016).

Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono 2013).

b. Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

(a) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, suatu variabel independen dan dependen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji statistik akan mengalami penurunan apabila suatu variabel tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik atau dengan uji statistik *One Sample Kolmogorv-Smirnov*, yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau pada taraf 0,05 maka data memiliki distribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan apabila variabel dependen hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen. Adapun rumus analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (intersep)

b = Konstanta regresi (slop)

(a) Uji F

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya. Tingkat signifikansi kesalahan atau alpha yang digunakan dalam penelitian ini 0,05 sehingga pengambilan keputusan atas hipotesis yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $>$ alpha (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai signifikansi $<$ alpha (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

(b) Koefisien Korelasi (r)

Korelasi *Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < + 1$).

Apabila:

Nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna;

Nilai $r = 0$ artinya tidak ada korelasi

Nilai $r = 1$ artinya korelasinya sangat kuat.

Untuk besarnya r hasil korelasi kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi nilai r (koefisien korelasi) sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : (Sugiyono 2015)

(c) Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila

nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya (**Sugiyono 2013**).

(d) Model Regresi

Model regresi bermanfaat untuk melakukan prediksi variabel terikat, tetapi prediksi dalam konsep regresi hanya dilakukan dalam rentang data dari variabel-variabel bebas yang digunakan untuk membentuk model regresi (**Kurniawan 2008**)

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X$$

\hat{Y} = Variable dependen/responden

X = Variable independen/predicator

b_0 = Intercept

b_1 = Parameter X

$b_1 (+)$: Jika X naik maka Y naik, $b_1 (-)$: Jika X naik maka Y turun.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA SUMBER

A. Gambaran Umum Desa Sumber

1. Profil Desa Sumber

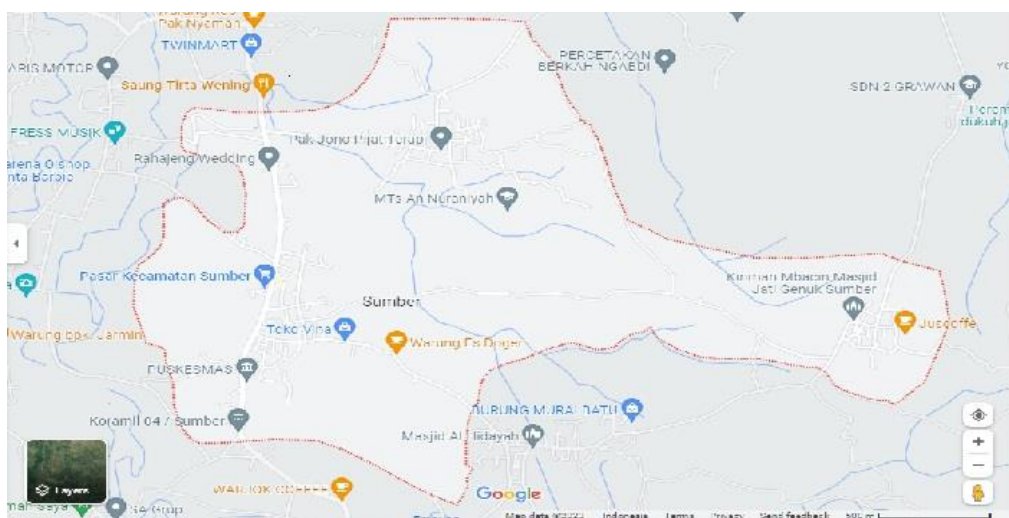
Desa Sumber adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumber yang memiliki tiga Dukuh, yaitu Sumber, Bulaksempu, dan Jati Genuk. Jumlah Kepala Keluarga dalam Desa Sumber adalah 1.124 Kepala Keluarga. Luas dan wilayah Desa Sumber adalah sebagai berikut (Azizah 2018). Jumlah penduduk laki-laki 1824 dan jumlah penduduk perempuan 1899. Desa sumber memiliki 27 Rukun Tetangga (RT) dan 7 Rukun Warga (RW).

2. Lokasi Desa Sumber

Lokasi Desa Sumber berada di Jl. Raya Sumber Sulang Desa Sumber, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Indonesia.

- a. Luas Desa : 601.706 Ha
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jadi
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jatihadi
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jatihadi
- e. Sebelah timur berbatasan dengan hutan.

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kecamatan Sumber



Kondisi geografis Desa Sumber yaitu pada ketinggian 25 meter dari permukaan laut, dengan curah hujan 1.600 Mm/Tahun, topografi di Desa Sumber termasuk golongan dataran rendah dengan suhu rata-rata 34° celcius (Azizah 2018). Desa sumber memiliki 27 Rukun Tetangga (RT) dan 7 Rukun Warga (RW). Jumlah penduduk di Desa Sumber berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jiwa
Laki-laki	1.712
Perempuan	1.731
Jumlah	3.44

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang 2020)

Jumlah penduduk di Desa Sumber jika diklasifikasikan melalui indikator agama yang dianut terdapat Agama Islam yang menjadi mayoritas di Desa Sumber dengan jumlah 3.439 jiwa, dan Agama Kristen berjumlah 4 jiwa (Azizah 2018). Untuk jumlah penduduk jika diklasifikasikan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jiwa
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	173
Taman Kanak-kanak (TK)	257
Sekolah Dasar (SD/MI)	302
Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTS)	474
Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK)	212
Perguruan Tinggi	204
Jumlah	3.443

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang 2020)

Jumlah penduduk di Desa Sumber berdasarkan pekerjaan, yang berprofesi sebagai PNS berjumlah 74 jiwa, kemudian yang berprofesi sebagai Wiraswasta/Pedagang 402 jiwa, lalu yang berprofesi sebagai Petani sebanyak 613 jiwa, selanjutnya yang berprofesi sebagai Buruh Tani sebanyak 112 jiwa, adapun yang berprofesi dibidang pertukangan ada sebanyak 87 jiwa, kemudian penduduk yang sudah purna tugas (Pensiunan) ada sebanyak 19 jiwa, lalu yang berprofesi sebagai Nelayan ada sebanyak 28 jiwa, selain itu ada juga penduduk yang profesinya sebagai pemulung ada sebanyak 12 jiwa, dan yang berprofesi dibidang jasa ada sebanyak 36 jiwa (Azizah 2018).

Menurut salah satu perangkat Desa Sumber yang bertugas dalam pelaksanaan PKH, jumlah penduduk di Desa Sumber yang mendapatkan bantuan sosial PKH berdasarkan pendapatan perbulannya rata-rata diangka Rp.550,000,- sampai Rp.1,000,000,- perbulan hal tersebut dikarenakan mayoritas penduduk di Desa Sumber Kabupaten Rembang yang mendapatkan bantuan sosial PKH didominasi oleh ibu rumah tangga sebanyak 66% sedangkan petani 24% dan 10% pedagang.

3. Visi, Misi dan Program kerja Desa Sumber

a. Visi

Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Desa Yang Baik Dan Bersih Guna Mewujudkan Desa Sumber Yang Adil, Makmur, Sejahtera dan Bermartabat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pemerintah Desa yang bersih, demokratis dan terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme serta bentuk-bentuk penyelewengan yang lain.
- 2) Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa.
- 3) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan berpendidikan.

Gambar 4. 2 Kantor Balai Desa Sumber



c. Program Kerja

1) Bidang Pemerintahan

- a) Membantu mesukseskan Program Pemerintah untuk mengurangi anak putus sekolah dan buta aksara.
- b) Memberikan bantuan operasional Setiap Tahun pada lembaga pendidikan keagamaan (TPA maupun Diniyah).
- c) Membangun mitra kerja terhadap lembaga-lembaga pendidikan untuk memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi yang tidak mampu.

2) Bidang Pendidikan dan Keagaman

- a) Membantu mesukseskan Program Pemerintah untuk mengurangi anak putus sekolah dan buta aksara.
- b) Memberikan bantuan operasional Setiap Tahun pada lembaga pendidikan keagamaan (TPA maupun Diniyah).
- c) Membangun mitra kerja terhadap lembaga-lembaga pendidikan untuk memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi yang tidak mampu.

3) Bidang Perekonomian

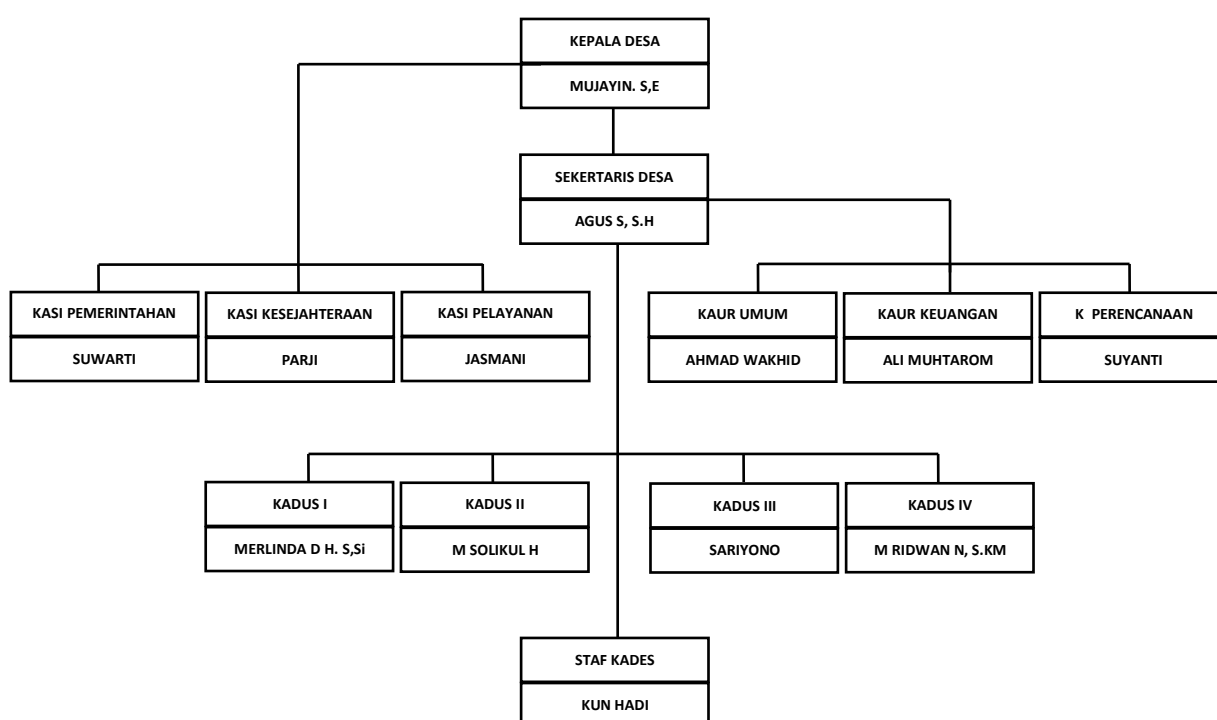
- a) Membuka seluas-luasnya kemitraan sejajar dengan pihak lain dalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana wilayah yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian masyarakat.
- c) Bekerja sama dengan pihak yang terkait untuk perbaikan jalan poros desa dan penerangan jalan secara berkala.

4) Bidang Sosial

- a) Pengoptimalisasian Karang Taruna dan organisasi masyarakat lainnya sebagai kontrol sosial dan kaderisasi.
- b) Mengupayakan pembangunan dan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang ada di desa Sumber.
- c) Menumbuh kembangkan kegiatan-kegiatan sosial masyarakat seperti kerja bakti, dll.

d. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumber

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumber



Periode 2020-2026

Kepala Desa : Mujayin, S.E

Sekertaris desa : Agus Darmono, S.H

Kaur Umum : Ahmad Wakhid

Kaur Kuangan : Ali Muhtarom

Kaur Perencanaan : Suyanti

Kasi pemerintahan : Suwarti

Kasi Kesejahteraan : Parji

Kasi Pelayanan : Jasmani

Kadus I : Merlinda Dwi Hastuti, S.Si

Kadus II : Muhammad Solikul Hadi

Kadus III : Sariyono

Kadus IV :Mohammad Ridwan Hasirudin

Tugas dari masing-masing jabatan diatas adalah sebagai berikut :

1) Kepala Desa

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

2) Sekertaris Desa

Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

3) Kaur Umum Desa

Kepala urusan tata usaha dan umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi ketatausahaan.

4) Kaur Keuangan Desa

Kepala urusan keuangan desa mempunyai tugas untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayarkan dan mempertanggungjawabkan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan APBD .

5) Kaur Perencanaan Desa

Kedudukan Kaur Perencanaan dalam pengelolaan keuangan desa adalah bertugas sebagai Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA)

dalam struktur Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) sesuai bidang tugasnya.

6) Kasi Pemerintahan Desa

Kepala Seksi Pemerintahan atau biasa disingkat Kasi Pemerintahan adalah perangkat desa ditugaskan membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional dibidang pemerintahan desa.

7) Kasi Kesejahteraan

Kasi Kesejahteraan adalah perangkat desa yang membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.

8) Kasi Pelayanan

Kepala Seksi (Kasi) pelayanan bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas pelayanan sosial kemasyarakatan dan peningkatan kapasitas.

9) Kepala Dusun

Kepala dusun mempunyai tugas membantu kepala desa dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

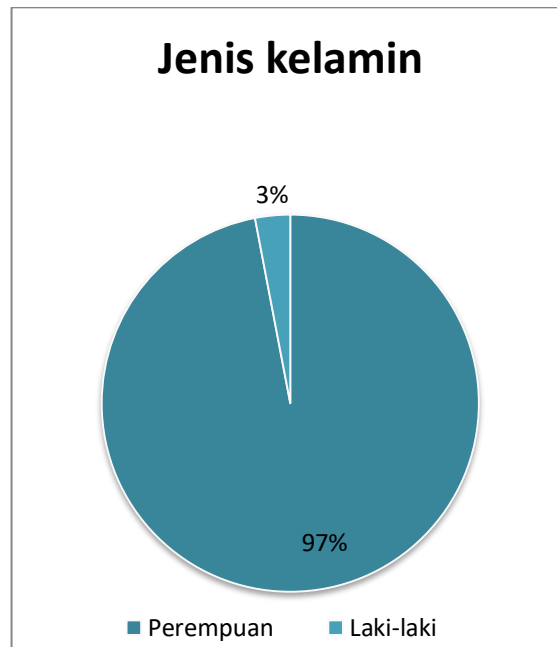
BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Karakteristik Responden

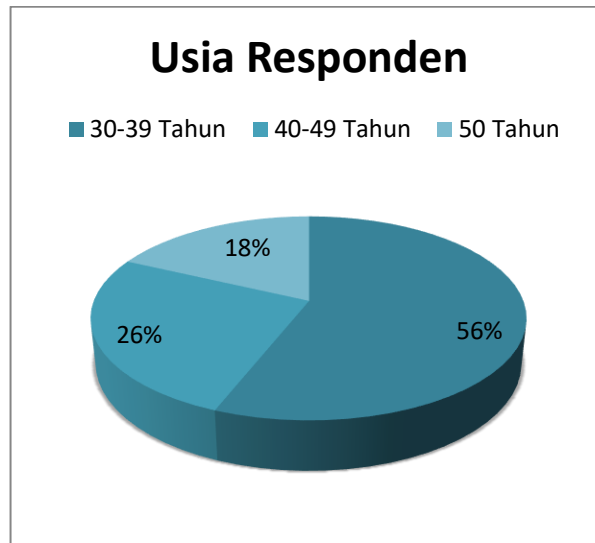
Responden yang menjadi fokus pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan berbagai macam karakteristik, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan tiap bulan. Lebih jelasnya dari berbagai karakteristik responden tersebut akan disajikan dalam beberapa diagram lingkaran dibawah ini:

Gambar 5. 1 Diagram Jenis Kelamin



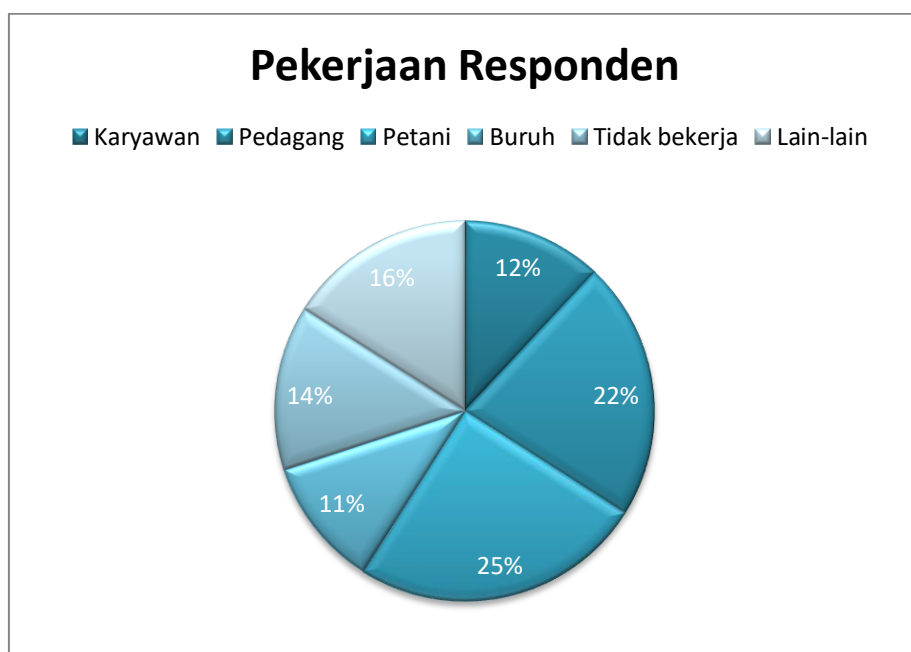
Pada tabel diatas dijelaskan mayoritas penerima bantuan PKH di Desa Sumber mayoritas didominasi perempuan dengan persentase 97% sedangkan laki-laki 3%.

Gambar 5. 2 Diagram Usia Responden



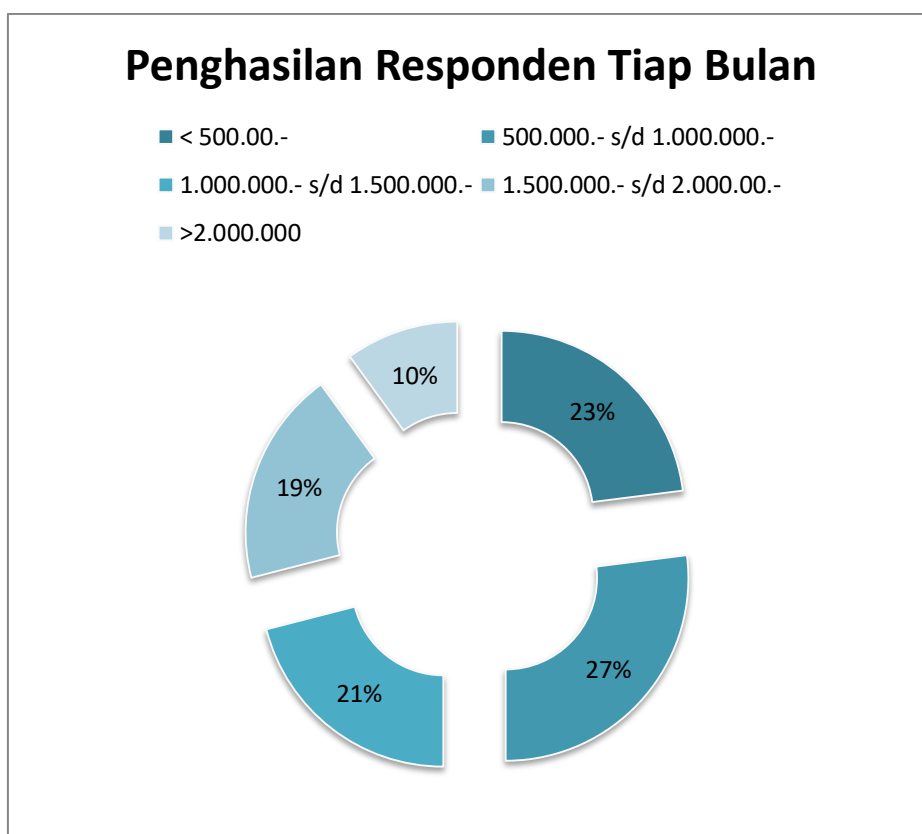
Jika dilihat pada diagram lingkaran prosentase diatas, dapat diketahui bahwa usia responden yang menjadi fokus pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia antara 40-49 Tahun dengan jumlah 56 (56%) responden. Selanjutnya diikuti oleh rentang usia > 50 Tahun sebanyak 26 (26%), serta yang terendah adalah rentang usia 30-39 Tahun sebesar 18 (18%).

Gambar 5. 3 Diagram Pekerjaan Responden



Pada diagram lingkaran diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini antara lain bekerja sebagai karyawan sebesar 12 (12%), bekerja sebagai pedagang sebesar 22 (22%), kemudian bekerja sebagai petani sebesar 25 (25%), responden yang tidak bekerja sebesar 14 (14%). Responden yang bekerja sebagai buruh 11 (11%). Akan tetapi juga masih ada responden yang memiliki pekerjaan lain-lain dengan presentase sebanyak 16 (16%).

Gambar 5. 4 Diagram Penghasilan Responden



Karakteristik responden pada penelitian ini juga bisa dilihat pada segi penghasilan rata-rata tiap bulan responden. Pada diagram lingkaran diatas, dapat dilihat 23 (23%) responden mempunyai penghasilan kurang dari Rp. 500.000,-. Sebanyak 27 (27%) responden mempunyai penghasilan Rp. 500.000,- s/d Rp. 1.000.000,-. Kemudian sebanyak 21 (21%) responden mempunyai penghasilan Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.500.000,-. Sebanyak 19 (19%) responden mempunyai penghasilan Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 2.000.000,-. Dan sebanyak 10 (10%) responden memiliki penghasilan diatas Rp. 2.000.000,- setiap bulannya.

B. Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas Data

Jumlah responden yang digunakan untuk menguji validitas berjumlah 100 dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai r tabel sebesar 0,1966. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* ($df = n-2$) dimana n adalah jumlah sampel. Jika jumlah korelasi yang didapatkan lebih besar dari angka kritik ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Berikut hasil uji validitas data:

Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
X1	0,204	0,1966	Valid
X2	0,294	0,1966	Valid
X3	0,373	0,1966	Valid
X4	0,616	0,1966	Valid
X5	0,709	0,1966	Valid
X6	0,722	0,1966	Valid
X7	0,441	0,1966	Valid
X8	0,539	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil dari uji validitas variabel X dinyatakan sudah valid karena pada setiap item pertanyaan r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel, dimana r tabel dalam penelitian ini adalah 0,1966 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan 8 pertanyaan. Jadi, dari semua hasil r hitung semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Y1	0,616	0,1966	Valid
Y2	0,547	0,1966	Valid
Y3	0,757	0,1966	Valid
Y4	0,787	0,1966	Valid
Y5	0,816	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil dari uji validitas variabel Y dinyatakan sudah valid karena pada setiap item pertanyaan r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel, dimana r tabel dalam penelitian ini adalah 0,1966 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan 5 pertanyaan. Jadi, dari semua hasil r hitung semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas berjumlah 100 dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* untuk mengukur reliabilitas. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *cronbach's alpha* $> 0,6$. Berikut Hasil reliabilitas data:

Tabel 5. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0,798 $>$ 0,60	Reliabel
Y	0,754 $>$ 0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil uji reliabilitas dari variabel X dan Y dinyatakan reliabel atau konsisten karena nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,6 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Jadi, dari semua hasil *cronbach's alpha* variabel X dan Y dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu

dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 5. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.53222219
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.103
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,110 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Regresi Linear

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat persentase jawaban responden. Metode ini digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Berikut ini hasil uji regresi linear:

Tabel 5. 5 Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.992	1.742		10.331	.000
	PKH	.150	.047	.305	3.168	.002

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant a sebesar 17.992 sedangkan nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,150 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17.992 + 0,150 X$$

Setelah diperoleh nilai a sebesar 17.992 dan b 0,150 adalah bertanda positif, maka setiap X (Program Keluarga Harapan) mengakibatkan bertambahnya kenaikan angka Y (Pemenuhan Kebutuhan Dasar) sebesar 0,150. Dan jika variabel bebas (PKH) mengalami kenaikan satu satuan maka variabel terikat (Pemenuhan Kebutuhan Dasar) dapat diprediksikan meningkat sebesar 0,150 pada konstanta 17.992

5. Uji F

Tabel 5. 6 Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.483	1	31.483	10.034	.002 ^a
	Residual	307.477	98	3.138		
	Total	338.960	99			

a. Predictors: (Constant), PKH

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Sumber: SPSS

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-F, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > alpha (0,05), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Jika nilai signifikansi < alpha (0,05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

H₁ = Ada pengaruh antara Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang pada tahun 2020.

H₀ = Tidak ada pengaruh antara Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Kabupaten Rembang pada tahun 2020.

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai alpha 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi < alpha (0,000 < 0,05) sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber.

6. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5. 7 Koefisien Korelasi

		Correlations	
		PKH	Kesejahteraan
PKH	Pearson Correlation	1	.305**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	100	100
Kesejahteraan	Pearson Correlation	.305**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS data diolah

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi PKH sebesar 0,305. Berdasarkan nilai pedoman interpretasi korelasi nilai berada pada rentang 0,40 – 0,305 yang berarti tingkat hubungan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat termasuk pada tingkat hubungan yang cukup kuat.

7. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tabel 5. 8 R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.930	.840	1.771

a. Predictors: (Constant), PKH

Pada tabel Model Summary diatas, hasil R Square adalah 0,930 Angka tersebut diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, yakni $0,305 \times 0,305 = 0,930$. R Square bisa disebut juga dengan Koefisien Determinasi yang mempunyai arti 93% variabel kesejahteraan masyarakat Desa Sumber tahun 2020 dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan, dan sisanya sebanyak 7% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menciptakan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu cita-cita bangsa. Kesejahteraan akan menurunkan kemiskinan sebagai implikasi langsung dan terpenting dari terpenuhinya kebutuhan dasar setiap warga. Untuk mengurangi masalah kesejahteraan sosial, khususnya angka kemiskinan yang dari waktu ke waktu semakin bertambah, pemerintah melalui Kementrian Sosial berinisiatif untuk mengeluarkan Program Keluarga Harapan (PKH). Kabupaten Rembang adalah salah satu Kabupaten yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. PKH mulai beroperasi di wilayah Kecamatan Sumber pertama kali pada tahun 2013. Kecamatan Sumber merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Rembang dengan jumlah penduduk 35,300 jiwa. Desa Sumber merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang dan juga merupakan daerah yang menerima bantuan sosial PKH, pada tahun 2019. Namun dalam praktiknya tidak semua isi kebijakan PKH berjalan sesuai dengan kriterianya yang didominasi dari keluarga golongan menengah keatas. Hal ini menimbulkan protes dari KPM yang seharusnya lebih berhak mendapatkan bantuan tersebut.

1. Pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang.

Untuk mengetahui apakah bantuan sosial PKH dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang, peneliti menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan/korelasi antara dua atau lebih variabel. Dimana hasil yang didapatkan adalah bantuan sosial PKH mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Kabupaten Rembang.

2. Seberapa besar pengaruh PKH terhadap pengentasan kemiskinan Desa Sumber Kabupaten Rembang.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PKH dalam pengentasan kemiskinan di Desa Sumber Kabupaten Rembang, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa PKH

berpengaruh dalam pengentasan kemiskinan di Desa Sumber dengan pengaruh sebesar 93% yang dimana memiliki nilai koefisien korelasi PKH sebesar 0,305. Berdasarkan nilai pedoman interpretasi korelasi nilai berada pada rentang 0,40 – 0,305 yang berarti tingkat hubungan PKH terhadap kesejahteraan masyarakat termasuk pada tingkat hubungan yang cukup kuat.

B. Saran

Diharapkan kepada pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) lebih memperhatikan KPM PKH yang menerima PKH dikarenakan menurut masyarakat masih terdapat KPM PKH yang sebenarnya tidak berhak/tidak memenuhi kriteria dari penerima PKH dan diharapkan juga lebih meningkatkan komponen-komponen hak yang diterima oleh KPM PKH agar lebih menunjang kehidupan keluarga KPM PKH menuju kehidupan yang lebih baik dan dapat memenuhi kebutuhankebutuhan pokok, serta dapat mempertahankan komponen-komponen hak PKH yang sudah bagus.

Pemerintah setempat, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustino, L. 2008. *Dasar Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta .
- Alba, R. K. 2019. *Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial bagi Keluarga Miskin*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gadjaj Mmada University Press.
- Girsang, W. 2011. *Kemiskinan Multidimensional di Pulau-pulau Kecil*. Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.
- Yeni & Darmansyah, D. 2015. *Penelitian Pendidikan, Edisi Pertama*. Jakarta Prenadamedia Group.
- Nasution. 2003. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan 2021*. Jakarta: KEMENSOS RI.
- Sunarti, Euis. 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Perkembangan, Evaluasi, dan Keberlanjutannya*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono, P. D. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto, E. 2015. *Analisa Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- . 2013. *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Syahrum, & Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Syaifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, M. 2011. *Metode Penelitian Sosial. Pedoman Praktis Penelitian*. Medan: PT Grasindo Monorotama.

Wargadinata, W. 2011. *Islam dan Pengentas Kemiskinan*. Malang : Press.

Jurnal

Ayu, Kartika, Sutomo, Kholik Azhari. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Pancakarya." *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium*, Vol, 4, No, 1. 2020: 14.

Dedy, Utomo, Hakim, Ribawanto, Heru. 2019. "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri)". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2 , 29-34.

Hasna, Nurma Mustika, Nurhadji Nugraha, and Indriyana Dwi Mustikarini. "Analisis Dampak Pemberian Bantuan Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol, 7 No, 2. 2019: 115.

Kholif, Khodziah Isnaini, Irwan Noor, Siswidiyanto. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 4., 2019: 709-714.

Muliana, Lia, Mursyidin, Muharriyanti Siregar. "Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Padang Seurahet Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Public Policy*, Vol, 7, No, 2. 2021: 96.

Purwana, E. A. 2014. "Kesejahteraan dalam Prespektif Ekonomi Islam". *Jurnal Justitia Islamica* , Vol. 11 No, 1. 53-54.

Suleman, Syahputra Adisanjaya, Risna Resnawaty. "Program Keluarga Harapan (PKH) antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan." *PROSIDING KS: Riset & PKM*, Vol, 4, No, 1. 2016: 91.

Zahrawati, Depi, Henni Muchtar. "Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman." *Journal of Civic Education*, 2014. Vol. 1 No. 4. 36-37.

Skripsi

Anggraeni, M. 2019. "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Miskin Prespektif Ekonomi Islam". Skripsi. Lampung: Ekonomi Syariah Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

- Diana, A. 2021. "Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Desa Pante Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)". Skripsi. Banda Aceh: Ekonomi Syariah UIN Ar-Rainy Banda Aceh.
- Irmawati, L. 2020. "Pengaruh Kebijakan Keluarga Harapan (PKH) terhadap Penanggulangan Kemiskinan". Skripsi. Makassar: Ilmu Ekonomi UIN Alaudin Makassar.
- . "Skripsi Pengaruh Kebijakan Keluarga Harapan (PKH) terhadap Penanggulangan Kemiskinan." Riau, 2020.
- Rizal, M. 2017. "Pengaruh Program Keluarga Harapan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2017". Skripsi. Surabaya: Filsafat Politik Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sagadah, H. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Ekonomi". Skripsi. Purwokerto: Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto
- Walfajrin. 2018. "Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) di Kecamatan Enerekang Kabupaten Enerekang". Skripsi. Makassar: Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

Website

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang. 2018. Kabupaten Rembang dalam Angka 2018. <https://rembangkab.bps.go.id>. Diakses 05 November Sabtu, 2022
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang. 2019. Kabupaten Rembang dalam Angka 2019. <https://rembangkab.bps.go.id>. Diakses 11 November Jum'at, 2022
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang. 2020. Kabupaten Rembang dalam Angka 2020. <https://rembangkab.bps.go.id>. Diakses 23 November Rabu, 2022
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2018. Program Keluarga Harapan (PKH). www.pkh.kemensos.go.id. Diakses 27 Agustus Jum'at, 2021 dari
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2019. Program Keluarga Harapan (PKH). www.pkh.kemensos.go.id. Diakses 13 September Senin, 2021
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2019). PKH dan BPNT Turunkan Angka Kemiskinan Hingga 9 Persen. <https://dev.maritim.go.id/>. Diakses dari 27 Agustus Jum'at, 2021

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH BANTUAN SOSIAL PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUMBER KABUPATEN REMBANG TAHUN 2020

Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita *lingkari jawaban yang benar

Usia :

Penghasilan :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah sejumlah pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara objektif dengan memberi tanda silang (X) pada salag satu kriteria untuk setiap pertanyaan yang menurut anda paling tepat.
3. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju
N : Netral
4. Dalam memberikan jawaban dimohon tidak ada pertanyaan yang terlewatkan.
5. Semua informasi yang anda berikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

No	Variabel X	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Bantuan Sosisal PKH						
1.	Saya mendapatkan bantuan uang tunai sebesar Rp.550.000					
2.	Saya mendapatkan bantuan uang tunai tepat pada waktunya					
3.	Saya mendapat bantuan uang tunai sesuai yang ditetapkan					
Layanan Kesehatan dan Pendidikan						
1.	Anak saya yang berusia 6-8 tahun mendapatkan bantuan biaya pendidikan					
2.	Selama masa kehamilan, saya mendapatkan fasilitas memeriksakan kandungan dalam kehamilan saya					
3.	Anak saya yang berumur dibawah 1 sampai 1 tahun diimunisasi dan di timbang di fasilitas kesehatan (posyandu, klinik, puskesmas)					
Bantuan Komplementer						

1.	Saya mendapatkan bantuan sosial pangan non-tunai seperti beras sejahtera (RASTRA/RASKIN), minyak dan sembako					
2.	Saya mendapatkan bantuan sosial untuk rumah yang layak huni					

No	Variabel Y	Jawaban									
		Sebelum Mendapat PKH					Sesudah Mendapat PKH				
		STS	TS	N	S	SS	STS	TS	N	S	SS
Terpenuhinya Pendidikan dan Kesehatan untuk KPM PKH											
1.	Kesehatan keluarga saya terjamin dengan adanya bantuan yang diberikan pemerintah seperti KIS, BPJS, Jamsostek dll										
2.	Dengan adanya PKH kebutuhan pendidikan anak saya terpenuhi sehingga tidak putus sekolah										
Mengurangi Beban Pengeluaran Rumah Tangga KPM PKH											
1.	Kebutuhan pokok terpenuhi										
Memenuhi Konsumsi Makanan yang Baik											
1.	Terpenuhinya konsumsi makanan yang baik untuk saya dan keluarga										
Pembangunan Perumahan Layak Huni											
1.	Saya dan keluarga memiliki perumahan layak huni										

Lampiran 1. 2 Dokumentasi Kegiatan





5	5	4	4	4	4	4	2	32
4	5	5	4	4	4	4	4	34
4	5	4	4	4	4	2	5	32
4	5	4	4	2	4	4	5	32
5	4	4	4	5	5	4	2	33
4	5	5	5	5	4	4	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	4	4	35
4	5	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	5	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	4	5	5	38
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	5	3	3	4	35
5	5	5	5	4	4	4	3	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	5	4	4	3	3	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	3	4	4	5	4	35
4	4	5	4	4	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	4	4	5	5	5	4	5	36

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	4	23
5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	3	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	3	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

Lampiran 1. 4 Koefisien Korelasi Sederhana (r tabel)

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 1. 5 Lampiran Output SPSS

a. Frekuensi Responden

Jeniskelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	97	97.0	97.0	97.0
	Laki-laki	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-39	56	56.0	56.0	56.0
	40-49	26	26.0	26.0	82.0
	50	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan	12	12.0	12.0	12.0
	Pedagang	22	22.0	22.0	34.0
	Buruh	25	25.0	25.0	59.0
	Tidak Bekerja	14	14.0	14.0	73.0
	Petani	11	11.0	11.0	84.0
	Lan-laini	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<500.000	23	23.0	23.0	23.0
	500.000-1.000.000	27	27.0	27.0	50.0
	1.000.000-1.500.000	21	21.0	21.0	71.0
	1.500.000-2.000.000	19	19.0	19.0	90.0
	2.000.000-2.500.000	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

b. Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.409**	.489**	-.015	-.118	-.128	.144	-.188	.204*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.886	.243	.203	.153	.061	.042
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.409**	1	.341**	.032	.020	.023	.083	-.181	.294**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.751	.840	.818	.412	.072	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.489**	.341**	1	.138	.062	.067	.029	.019	.373**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.171	.540	.506	.772	.849	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	-.015	.032	.138	1	.423**	.439**	.257**	.088	.616**
	Sig. (2-tailed)	.886	.751	.171		.000	.000	.010	.386	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	-.118	.020	.062	.423**	1	.922**	-.136	.309**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.243	.840	.540	.000		.000	.176	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	-.128	.023	.067	.439**	.922**	1	-.075	.279**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.203	.818	.506	.000	.000		.457	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.144	.083	.029	.257**	-.136	-.075	1	.342**	.441**
	Sig. (2-tailed)	.153	.412	.772	.010	.176	.457		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	-.188	-.181	.019	.088	.309**	.279**	.342**	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.061	.072	.849	.386	.002	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.204*	.294**	.373**	.616**	.709**	.722**	.441**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.321**	.250*	.324**	.368**	.616**
	Sig. (2-tailed)		.001	.012	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.321**	1	.250*	.215*	.250*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.001		.012	.032	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.250*	.250*	1	.529**	.591**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.012	.012		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.324**	.215*	.529**	1	.624**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.001	.032	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.368**	.250*	.591**	.624**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.616**	.547**	.757**	.787**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	8

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	29.5800	12.670	.436	.788
X2	29.4800	13.060	.299	.802
X3	29.5400	12.433	.471	.784
X4	29.7100	11.440	.563	.769
X5	29.7500	10.816	.617	.758
X6	29.7600	10.265	.646	.752
X7	29.7600	10.144	.589	.763
X8	29.9300	9.844	.527	.782

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	19.5700	.874	.418	.744
Y2	19.5700	.914	.332	.770
Y3	19.6000	.747	.580	.688
Y4	19.6200	.703	.608	.676
Y5	19.6000	.707	.672	.651

c. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.5322219
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.103
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS data diolah

d. Regresi Linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.992	1.742		10.331	.000
	PKH	.150	.047	.305	3.168	.002

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

e. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.483	1	31.483	10.034	.002 ^a
	Residual	307.477	98	3.138		
	Total	338.960	99			

a. Predictors: (Constant), PKH

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

f. Koefisien Korelasi

Correlations

		PKH	Kesejahteraan
PKH	Pearson Correlation	1	.305**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	100	100
Kesejahteraan	Pearson Correlation	.305**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

g. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.930	.840	1.771

a. Predictors: (Constant), PKH

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Fajar Amrul Akhyar
Tempat tanggal lahir` : Rembang, 08 Juli 1999
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat : Desa Sumber RT 01 RW 04 Kecamatan Sumber
Kabupaten Rembang (59253) Provinsi Jawa Tengah
Email : amrulfadjar@gmail.com
Riwayat pendidikan :

No	Nama Instansi	Tahun lulus
1	TK Al-Azhar Sumber	2007
2	MI Islamiah Sumber	2011
3	MTsN 04 Rembang	2014
4	MA YPRU Pati	2017

Pengalaman organisasi :

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Himpunan Mahasiswa Jurusan Sosiologi	Anggota	2017-2018
2	Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Anggota	2018-2020
3	Jaringan Mahasiswa Sosiologi Se-Jawa (JMSJ)	Anggota	2017-2020

Semarang, 03 Mei 2023

Penulis

Muhammad Fajar Amrul Akhyar